



Legislatif Minta Pembinaan Musisi Jalanan

ANGGOTA DPRD Kota Yogyakarta, Antonius Fokki Ardianto pun menyoroti minimnya langkah pembinaan dari Pemkot setempat terhadap para pengamen jalanan, khususnya yang beroperasi di kawasan sumbu filosofi. Padahal, area tersebut sangatlah krusial.

"Fungsi pembinaan ada di Pemkot. Selama ini, kawan-kawan pengamen itu dibiarkan bebas dan liar. Tidak ter-

organisasi, tidak dibina, dan tidak dididik. Itu kan jelas menjadi tugas negara, atau di sini pemerintah daerah," katanya, Selasa (5/7).

Secara garis besar, legislatif pun tidak mempermasalahkan keberadaan pengamen di pusat perekonomian kota pelajar tersebut. Jika mendapat perhatian yang serius dari pemerintah, karya-karya mereka bisa menjadi daya tarik tersendiri bagi

para pelancong yang singgah.

"Jadi, nggak masalah (dizinkan). Selama mereka di bawah pembinaan Pemkot. Jangan lantas dibiarkan begitu saja, tanpa ada pembinaan," ujar politikus PDIP itu.

Lebih lanjut, Fokki menyatakan, legislatif akan membahas insiden pemukulan pengamen terhadap wisatawan ini secara detail dengan Dinas Pariwisata. Bukan tan-

pa sebab, kejadian tersebut, sudah layak dikategorikan sebagai tindak pidana dan sangat merugikan turis yang notabene adalah tamu.

"Kami akan bertemu dengan Dispar. Ini harus diurus, ya, walaupun korban-nya tidak melaporkan, tapi polisi memiliki tugas untuk itu, karena dia (oknum pengamen) punya niat men-celakai. Jadi, sudah tindak pidana," tegasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005